

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan ini berkaitan dengan pengaruh risiko perusahaan, *audit report lag*, loyalitas perusahaan, dan afiliasi KAP terhadap *audit fee*. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan 5 tahun (2016-2020). Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit fee*
2. *Audit report lag* tidak berpengaruh terhadap *audit fee*
3. Perikatan berlanjut berpengaruh positif terhadap *audit fee*
4. Afiliasi KAP berpengaruh positif terhadap *audit fee*

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian maka implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko perusahaan maka akan membutuhkan waktu serta usaha yang lebih bagi auditor dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap perusahaan. Bagi perusahaan, risiko dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan penawaran terhadap besaran *audit fee*, perusahaan dapat menjadikan besaran *audit fee* sebagai alternatif dalam mengevaluasi besaran *audit fee* agar dapat ditetapkan sesuai dengan kondisi pada perusahaan. Bagi auditor eksternal diharapkan

dapat menjadi bahan pertimbangan terkait dengan besaran *audit fee* yang akan dibebankan kepada perusahaan klien. Dengan demikian, *audit fee* dapat ditetapkan secara wajar.

Perikatan berlanjut dapat dijadikan pula sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan *fee audit*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perikatan berlanjut berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Kepuasan atas jasa dan *service* yang diberikan oleh KAP dapat memupuk kesetiaan antara perusahaan klien dengan KAP yang pada akhirnya dapat menjadi bahan pertimbangan dan penilaian oleh perusahaan dalam memberikan *fee audit* atas jasa yang telah diberikan KAP. Bagi KAP diharapkan dapat memberikan *service* yang baik atas pemberian jasa audit atas laporan keuangan, agar perusahaan klien tetap setia dalam menggunakan jasa KAP yang bersangkutan dalam periode perikatan berikutnya. Bagi perusahaan, kualitas atas jasa *service* yang diberikan oleh auditor eksternal diharapkan dapat menjadi salah satu bahan tinjauan dalam melakukan penawaran terkait dengan besaran *fee audit*, agar penentuan besarnya *audit fee* dapat ditetapkan secara wajar.

Perusahaan yang diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan *The Big Four* biasanya akan membayar *fee audit* yang lebih tinggi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Afiliasi KAP berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Bagi perusahaan, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyesuaikan besaran *audit fee* ketika melakukan penunjukkan KAP. Guna meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan, maka perusahaan perlu untuk menunjuk KAP yang bereputasi, karena KAP yang bereputasi memiliki jam terbang tinggi, profesionalitas dan keahlian

yang baik, maka hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam memberikan penawaran terkait dengan besaran *fee audit* yang nantinya akan dibebankan kepada perusahaan. Bagi auditor eksternal diharapkan dapat selalu menjaga objektivitasnya dalam mengaudit laporan keuangan.

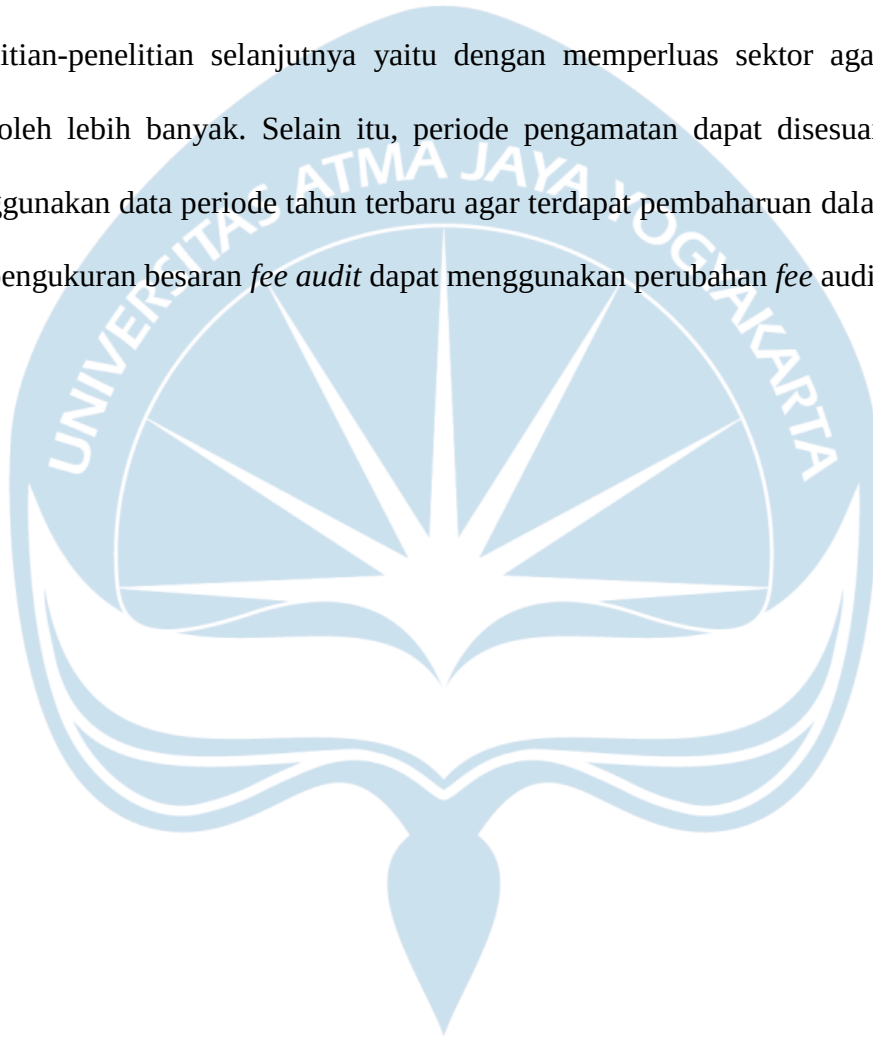
5.3. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengungkapan *audit fee* di Indonesia masih bersifat sukarela atau bersifat *Voluntary Disclosure*, sehingga masih banyak perusahaan di Indonesia yang tidak mencantumkan besarnya *audit fee* dilaporan keuangan tahunannya, sehingga hal ini menyebabkan adanya keterbatasan data yang diperoleh penulis.

1. Terdapat beberapa perusahaan yang menggabungkan *fee audit* kedalam bentuk *professional fee* sehingga tidak dapat digunakan pada penelitian ini, karena *professional fee* adalah *fee* gabungan dari beberapa jasa profesional yang digunakan oleh perusahaan terkait.
2. Di Indonesia, pengungkapan *audit fee* masih bersifat sukarela atau bersifat *Voluntary Disclosure*, sehingga masih banyak perusahaan di Indonesia yang tidak mencantumkan besarnya *audit fee* dilaporan keuangan tahunannya, sehingga hal ini menyebabkan adanya keterbatasan data yang diperoleh penulis.

5.4. Saran

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan dan keterbatasan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa saran dari peneliti yang dapat dikembangkan pada penelitian-penelitian selanjutnya yaitu dengan memperluas sektor agar data yang diperoleh lebih banyak. Selain itu, periode pengamatan dapat disesuaikan dengan menggunakan data periode tahun terbaru agar terdapat pembaharuan dalam penelitian dan pengukuran besaran *fee audit* dapat menggunakan perubahan *fee audit*.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2014). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ashton, R. W., & Elliot, R. (1987). An empirical analysis of audit delay . *Journal of accounting research*, 275-292.
- Colbert, G., & Murray, D. (1999). State Accountancy Regulation, Audit Size and Auditors Quality : An Empirical Investigation. *Journal of Regulatory Economics* , 267-285.
- Elitzur, R., & Falk, H. (1996). Planned Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 183.
- Erik, R. N., & Murdiawati, D. (2020). Faktor-faktor Penentu Tarif Biaya Audit Eksternal (Audit Fee) Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 117-195.
- Ettredge, M. L., & Scholz, S. (2007). Fee audit and auditor dismissals in the Sarbanes Oxley Era. *Accounting Horizons*, 371-386.
- Farag, M., & Elias, R. (2011). Relative Audit Fees and Client Loyalty in The Audit Market. *Accounting Research Journal*, 79-93.
- Ghosh, S. (2010). Firm Ownership type, earnings management and auditor relationships: evidence from India. *Managerial Auditing Journal*, 350-369.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Griffin, R. (2002). *Management edisi ke 7 jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Hanafi, M. (2006). *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: YKPN.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Edisi 6*. Yogyakarta: BPFE.
- Hassan , K. N. (2016). Factors Influencing External Audit Fees of Companies Listed on Dubai Financial Market. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 1-26.

- Hilmi, U., & Syaiful, A. (2008). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu dalam Penyampaian Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi XI-Ikatan Akuntansi Indonesia*, 1-41.
- Jensen, K. L., & Payne, J. L. (2015). The Introduction of Price Competition in a Municipal Audit Market. *Auditing : A Journal of Practice and Theory*, 137-152.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm : Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Finance and Economics* 3, 305-360.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs And Ownership Structure . *Journal of Financial Economics Vol 3*, 305-360.
- Jusup, H. (2014). *Auditing (Pemeriksaan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Manajemen YKPN.
- Kallunki, S., & Zerni, M. (2007). Propensity to switch auditors and strictness of legal liability environment: the role of audit mispricing. *Internasional Journal of Auditing*, 165.
- Kotler , P., & Keler, K. L. (2009). *Manajemen Pemasaran Edisi 13*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. (2009). *Auditing Cetakan ke-6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* . Jakarta: Salemba Empat.
- Naser, K., & Hassan, Y. M. (2016). Factors Influencing External Fee Audit of Companies Listed on Dubai Financial Market . *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 363.
- Naser, K., & Nuseibeh, R. (2007). Determinants of Audit Fees : Empirical Evidence From an Emerging Economy. *International Journal of Commerce and Management*, 239-254.
- Pertiwi, M. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor dan Audit Delay terhadap Audit Fee. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 315-327.

- Sanusi, M. A., & Purwanto, A. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9.
- Saputri, D. (2012). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI)*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sinaga, E. A., & Rachmawati, S. (2018). Besaran Fee Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 19-34.
- Siregar, S. F., Devi, Girsang, R. D., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Kompleksitas Audit, Audit Delay, dan Tipe Kepemilikan Terhadap Audit Fee. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 406-423.
- Subekti, I., & Widiyanti, W. (2004). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Audit Delay. *Jurnal Media Akuntansi*, 4-13.
- Suharli, M., & Nurlalelah. (2008). Konsentrasi Auditor dan Penetapan Fee Audit : Investigasi pada BUMN. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 133-148.
- Tagesson, B. T., Broberg, P., & Collin, S. (2009). What explains the extent and content of social and environment reporting in Swedish listed corporations. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 352-364.
- Wibowo, A. S., & Ghozali, I. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Wiyantoro, L. S., & Pratama, A. A. (2016). Pengaruh Opini Auditor, Audit Fee, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Fee. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 208.
- Yusica, M., & Sulistyowati, W. A. (2020). Penentuan Audit Fee Ditinjau dari Kompleksitas Perusahaan, Internal Audit, dan Risiko Audit. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 69-79.

Sumber Internet:

<https://accounting.binus.ac.id/2018/12/03/merunut-kasus-snp-finance-auditor-deloitte-indonesia-1/>

<https://iapi.or.id/>

<https://www.idx.co.id/>

<https://ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/rancangan-regulasi/Documents/RPOJK%20tentang%20Penyampaian%20Laporan%20Keuangan%20Berkala%20Emiten%20atau%20Perusahaan%20Publik.pdf>

